
PENGARUH STRUKTUR ASET, PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN YANG TERINDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA

Jasepha Jessie

Gmail: jasephajessie099@gmail.com

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Widya Dharma Pontianak

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur aset, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 45 perusahaan. Melalui metode *purposive sampling*, adapun kriteria perusahaan yang diambil menjadi sampel penelitian adalah perusahaan yang terindeks LQ45 yang sudah melakukan initial public offering (IPO) sebelum periode 2015 s.d 2019, perusahaan diluar jasa perbankan dan perusahaan yang terindeks LQ45 yang tidak *delisting* selama periode 2015 s.d 2019 maka diperoleh sampel akhir sebanyak 23 perusahaan dengan 115 data penelitian. Teknik analisis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien korelasi dan koefisien determinasi dan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa struktur aset berpengaruh negatif terhadap struktur modal, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal.

KATA KUNCI: Struktur aset, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan struktur modal.

PENDAHULUAN

Struktur Modal merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan memberikan dampak terhadap kondisi keuangan perusahaan. Kesalahan dalam penentuan struktur modal akan mempunyai dampak yang luas terutama dengan adanya hutang yang sangat besar akan memberikan beban yang berat bagi perusahaan karena perusahaan akan menanggung beban tetap yang semakin besar. Oleh sebab itu untuk memperoleh modal yang besar perusahaan membutuhkan bantuan para investor dan masyarakat luas agar perusahaan dapat tumbuh dan berkembang dengan baik sehingga mencerminkan kualitas perusahaan yang baik, dengan demikian perusahaan mempunyai tujuan untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham dan untuk mencapai keuntungan yang optimal.

Setiap perusahaan tentunya membutuhkan aset dalam mengembangkan suatu perusahaan karena aset sangatlah penting untuk pertumbuhan perusahaan. Struktur aset adalah komposisi aset perusahaan yang akan menunjukkan seberapa besar aset perusahaan

dapat digunakan sebagai jaminan untuk mendapatkan pinjaman. Dalam penelitian ini struktur aset di proksikan dengan struktur aset.

Profitabilitas merupakan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui aktivitas bisnisnya seperti kegiatan penjualan, kas, modal, dan jumlah karyawan. Profitabilitas merupakan suatu rasio yang memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen pada perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas di proksikan menggunakan *Return On Asset*.

Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan aset pada perusahaan. Pertumbuhan perusahaan sangatlah penting bagi sebuah perusahaan karena pertumbuhan perusahaan adalah jumlah kenaikan atau penurunan penjualan tahun sekarang dengan penjualan tahun sebelumnya, semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka semakin besar kebutuhan dana yang diperlukan oleh perusahaan. Dalam penelitian ini pertumbuhan perusahaan di proksikan menggunakan Pertumbuhan penjualan.

KAJIAN TEORITIS

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya perusahaan memerlukan dana yang memadai. Kebutuhan dana untuk memperkuat struktur modal suatu perusahaan dengan ketentuan sumber pendanaan perusahaan dapat berupa ekuitas dan utang yang dipakai. Menurut Musthafa (2017: 85) Struktur Modal merupakan keseimbangan antara penggunaan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Struktur modal merupakan salah satu aspek penting bagi perusahaan karena keadaan atau kondisi dapat dilihat dan dinilai dari struktur modalnya (Harmono, 2018: 137).

Menurut Fahmi (2017: 106) Struktur Modal adalah gambaran dari bentuk komposisi saham biasa, saham preferen, laba yang ditahan serta proporsi financial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan pada perusahaan serta untuk memperkuat struktur modal perusahaan membutuhkan sumber pendanaan dari pihak internal maupun eksternal. Struktur modal dapat di ukur menggunakan *Debt to Equity Ratio*. *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang atau kewajiban-kewajiban apabila

perusahaan di likuidasi serta menggambarkan sejauh mana modal dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Untuk keamanan pihak luar lebih baik apabila rasio jumlah modal lebih tinggi daripada jumlah utang suatu perusahaan (Harahap, 2018: 303).

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa struktur modal yang baik karena adanya keseimbangan antara penggunaan modal asing perusahaan dan penggunaan modal sendiri perusahaan, dimana semakin tinggi nilai struktur modal mencerminkan bahwa perusahaan tidak berhasil atau tidak mampu dalam memenuhi kewajibannya dengan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Agar struktur modal dapat dikelola dengan baik oleh perusahaan, maka perusahaan perlu memperhatikan beberapa faktor yang akan dibahas adalah keterlibatan antara struktur aset, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terkait dengan struktur modal.

1. Pengaruh Struktur Aset terhadap Struktur Modal

Struktur Aset adalah perusahaan yang mempunyai permodalan sendiri yang cukup besar sehingga perusahaan tidak memerlukan pinjaman, tetapi sebaliknya kalau permodalan perusahaan kecil maka perusahaan memerlukan pinjaman agar perusahaan bisa berkembang dengan baik (Musthafa, 2017: 86). Struktur Aset merupakan perbandingan antara jumlah aset tetap dengan total aset keseluruhan perusahaan yang dapat menentukan besarnya alokasi dana untuk masing-masing komponen aset. Perusahaan yang memiliki aset tetap lebih besar mempunyai dampak yang baik bagi perusahaan karena mudah mendapatkan modal dari pihak luar perusahaan. Aset tetap merupakan aset yang peka terhadap risiko karena memiliki waktu perputaran yang panjang hal tersebut menunjukkan bahwa suatu perusahaan yang memiliki aset yang peka terhadap risiko yang akan menggunakan pendanaan secara internal terlebih dahulu dan mengurangi penggunaan modal asing. (Deviani dan Sudjarni, 2018).

Jadi semakin tinggi tingkat struktur aset perusahaan maka semakin tinggi juga struktur modalnya, artinya semakin besar aset tetap yang dijadikan utang oleh perusahaan maka struktur aset dapat digunakan untuk menentukan utang perusahaan. Struktur aset yang baik mencerminkan sumber daya dan harta yang baik untuk melakukan aktivitas operasional perusahaan. Berdasarkan uraian diatas tentang Struktur aset tersebut, Struktur Aset berpengaruh positif terhadap Struktur Modal. Penjelasan ini didukung dengan hasil penelitian (Setiawati dan Veronica, 2017).

H₁: Struktur Aset berpengaruh positif terhadap Struktur Modal

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Tingginya nilai profitabilitas menunjukkan kinerja perusahaan yang meningkat dan dapat diperkirakan perusahaan mempunyai prospek masa depan yang baik sehingga permintaan akan saham perusahaan juga naik yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas perusahaan. Menurut Kasmir (2019: 115) Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Menurut Fahmi (2017: 68) Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik juga dalam menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan suatu perusahaan. Perusahaan adalah suatu organisasi yang beroperasi dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan dalam perusahaan dengan cara menjual produk (barang dan jasa) kepada para pelanggannya dengan tujuan untuk memaksimalkan laba yang akan dihasilkan oleh perusahaan tersebut (Hery, 2015: 226). Profitabilitas diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* merupakan gambaran tentang perputaran aset yang diukur dari volume penjualan karena semakin besar tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin baik nilai yang dimiliki perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa aset dapat lebih cepat berputar dan meraih laba.

Jadi profitabilitas merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh terhadap struktur modal, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan maka penggunaan utang akan semakin sedikit karena perusahaan sudah memiliki laba ditahan yang tinggi untuk mendanai kegiatannya, dengan adanya utang yang sedikit akan membuat perusahaan menjadi lebih mengurangi risiko kerugian. Perusahaan yang memiliki tingkat laba ditahan yang besar akan menggunakannya sebagai modal. Dengan demikian berdasarkan uraian tersebut profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal. Penjelasan ini didukung dengan hasil penelitian (Zulkarnia, 2020: 51).

H₂: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Struktur Modal.

3. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal

Pertumbuhan perusahaan adalah faktor penting yang harus diperhitungkan dalam menetapkan struktur modal. Pertumbuhan Perusahaan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan dalam sektor usahanya. Pertumbuhan perusahaan dapat di lihat berdasarkan pertumbuhan aset dan pertumbuhan penjualan, dimana pertumbuhan aset perusahaan dapat menjadi ukuran dalam menilai kemampuan perusahaan untuk mendanai kegiatan perusahaan di masa mendatang. (Kasmir, 2019: 116). Rasio Pertumbuhan adalah rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan suatu perusahaan dalam mempertahankan posisinya di industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum. (Fahmi, 2017: 69). Pertumbuhan Perusahaan adalah jumlah kenaikan atau penurunan aset tahun sekarang dengan aset tahun sebelumnya hal tersebut terjadi karena suatu perusahaan yang berada dalam industri yang mempunyai laju pertumbuhan harus menyediakan modal yang cukup untuk membelanjai perusahaan (Setiawati dan Veronica, 2020).

Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan aset dan peluang bertambah besarnya suatu perusahaan di masa mendatang. Tingginya tingkat pertumbuhan pada perusahaan mengharuskan perusahaan untuk menggunakan dana dari pihak luar perusahaan, Karena semakin tinggi pertumbuhan perusahaan yang berarti pula bahwa kesempatan bertumbuh perusahaan semakin tinggi juga maka semakin besar kebutuhan dana atau modal yang di perlukan. Hal tersebut melambangkan perkembangan yang baik bagi perusahaan dan sangat diharapkan oleh pihak-pihak yang terkait di dalam perusahaan baik internal maupun eksternal karena mencerminkan perusahaan mampu untuk memperoleh laba yang digunakan untuk menambah jumlah aset perusahaan. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang lambat akan menggunakan sedikit utang dibandingkan dengan perusahaan yang pertumbuhannya lebih cepat.

Jadi apabila tingkat pertumbuhan perusahaan dikatakan bertambah maka kemakmuran pemegang saham yang akan di terima oleh perusahaan yang menunjukan perusahaan mempunyai pertumbuhan yang baik dan akan menjadikan

potensi untuk menghasilkan keuntungan yang besar (Pitriyani, Ichwanudin dan Khaerunnisa, 2018), maka tujuan utama suatu perusahaan adalah memperoleh profitabilitas (laba) serta keinginan untuk meningkatkan nilai suatu perusahaan demi kesejahteraan para investor dan pemilik suatu perusahaan. Sehingga dalam hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Berdasarkan uraian tentang pertumbuhan perusahaan tersebut pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Penjelasan ini didukung dengan hasil penelitian oleh (Dewi dan Candradewi, 2018).

H₃: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap Struktur Modal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif, dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang Terindeks LQ45 di bursa efek indonesia sebanyak 45 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 23 perusahaan. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dengan menggunakan pendekatan sekunder yaitu mengumpulkan data dari laporan keuangan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 yang diperoleh dari laporan perusahaan yang Teindeks LQ45 di bursa efek indonesia dan menggunakan SPSS versi 21.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Struktur Aset

Struktur Aset adalah perusahaan yang mempunyai permodalan sendiri cukup besar maka perusahaan tidak memerlukan pinjaman, tetapi sebaliknya kalau permodalan perusahaan kecil maka perusahaan memerlukan pinjaman. Menurut Musthafa (2017: 86). Struktur Aset dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Struktur Aset} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan

penjualan. Menurut Harahap (2018: 304). Profitabilitas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan Perusahaan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Menurut Kasmir (2019: 116). Pertumbuhan Perusahaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Perusahaan} = \frac{\text{Penjualan}(t) - \text{Penjualan}(t-1)}{\text{Penjualan}(t-1)}$$

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Struktur Modal

Struktur Modal merupakan perimbangan antara jumlah hutang jangka pendek bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Kasmir (2019: 124) Struktur Modal di ukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menguji dan menjelaskan karakteristik sampel yang diobeservasi dengan berisi nilai *mean*, standar deviasi, maksimum, dan minimum dan standar deviasi. Berikut disajikan output hasil pengujian analisis statistik deskriptif:

TABEL 1
ANALISIS DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SA	115	.0072	1.3303	.318312	.2443786
ROA	115	-.0070	.4666	.108167	.1018709
PP	115	-.3567	1.1062	.085952	.2086409
DER	115	.1447	3.3135	1.073621	.8690347
Valid N (listwise)	115				

Sumber: Data Olahan SPSS 21, 2021

Pada Tabel 1, menunjukkan statistik deskriptif variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Jumlah data statistik (N) adalah sebanyak 115 data penelitian dengan jumlah sampel sebanyak 23 perusahaan yang terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi. Hasil pengujian dalam penelitian ini dipastikan tidak terdapat permasalahan dari keempat uji asumsi klasik.

3. Analisis regresi linier berganda

Berikut disajikan Tabel 2 yang menunjukkan analisis regresi linier berganda pada penelitian ini.

TABEL 2
ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.197	.140		-1.412	.161
1 SA	-.780	.335	-.229	-2.326	.022
ROA	1.070	.791	.131	1.354	.179
PP	.908	.364	.227	2.493	.014

a. Dependent Variable: Y
Sumber: Output SPSS versi 21

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,197 + -0,780X_1 + 1,070X_2 + 0,908X_3 + e$$

4. Pengujian koefisien korelasi dan determinasi

Berikut ini merupakan hasil pengujian koefisien korelasi dan determinasi pada Tabel 3 sebagai berikut:

TABEL 3
KOEFISIEN KORELASI DAN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.339 ^a	.115	.091	.79544	.625

a. Predictors: (Constant), PP, ROA, SA

b. Dependent Variable: Ln_y

Sumber: Output SPSS versi 21

Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,091, artinya persentase dari pengaruh struktur aset, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal sebesar 9,1 persen sedangkan sisanya sebesar 90,9 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

5. Uji F

Berikut ini merupakan hasil pengujian uji F pada Tabel 4 sebagai berikut:

TABEL 4
UJI F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.125	3	3.042	4.807	.003 ^b
	Residual	70.233	111	.633		
	Total	79.357	114			

a. Dependent Variable: Ln_y

b. Predictors: (Constant), PP, ROA, SA

Sumber Output: SPSS versi 21

Berdasarkan Tabel 4, menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,003 yang dimana lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$), Sehingga model regresi linear berganda tersebut layak untuk diuji.

6. Hasil Pembahasan Penelitian

a. Pengaruh Struktur Aset terhadap Struktur Modal

Berdasarkan Tabel 2 pada pengujian terhadap hipotesis pertama diketahui hasil pengujian menunjukkan bahwa struktur aset memiliki nilai t_{hitung} sebesar -2,326

lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,982. Hal ini menunjukkan bahwa struktur aset memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan (Setiawati dan Veronica, 2017) yang menyatakan bahwa struktur aset berpengaruh positif terhadap struktur modal. Pada umumnya jika modal yang dimiliki perusahaan cukup besar maka perusahaan tidak memerlukan pinjaman tetapi sebaliknya jika modal yang dimiliki perusahaan kurang maka perusahaan tersebut memerlukan pinjaman agar perusahaan bisa berkembang dengan baik.

b. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Pengujian terhadap hipotesis kedua diketahui hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,354 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,982. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa, hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulkarnia (2020: 51) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal. Dengan demikian semakin baik tingkat profitabilitas maka semakin baik juga dalam menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan suatu perusahaan.

c. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal

Pengujian terhadap hipotesis ketiga diketahui hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,493 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,982. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa, hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Candradewi (2018) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Dengan demikian tingginya tingkat pertumbuhan pada perusahaan mengharuskan perusahaan untuk menggunakan dana dari pihak luar perusahaan, karena jika pertumbuhan perusahaan tinggi maka dana yang dibutuhkan juga semakin tinggi.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa struktur aset berpengaruh negatif terhadap struktur modal perusahaan yang terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal sedangkan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal pada perusahaan yang terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Adapun saran yang bisa peneliti sampaikan yaitu peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah tahun yang akan diteliti dan juga menambah sampel yang ingin diteliti serta menambah variabel penelitian agar dapat ditemukan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal. Karena nilai koefisien determinasi yang menunjukkan nilai sebesar 0,091 yang artinya persentase dari pengaruh struktur aset, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal sebesar 9,1 persen sedangkan sisanya sebesar 90,9 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian, Sehingga antara variabel independen terhadap variabel dependen memiliki hubungan yang sangat rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Paramita M.A., dan Made Reina Candradewi. 2018. "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan". *E-Jurnal Manajemen Unud*, vol 7, no 8.
- Deviani, Made Y., dan Luh K. Sudjarni. 2018. "Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Aktiva, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal perusahaan pertambangan di BEI". *E-jurnal Manajemen Unud*, vol 7, no 3.
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23*: Semarang: Undip.
- Gunawan. 2020. *SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2018. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Harmono. 2018. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Tri Admojo-CAPS.

-
- Kasmir. 2019. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Prihadi, Toto. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Pitriyani, Neni, Wawan Ichwanudin, dan Enis Khaerunnisa. 2018. “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia”. *Tirtayasa Ekonomika*, vol 13, no 2, oktober.
- Poulus, Sugiono, dan Rusdin. 2018. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Sedermayanti, dan Syarifudin Hidayat. 2011. *Metodologi Penelitian*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Edy. 2016. “Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan Pertumbuhan Perusahaan (Growth) terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan”. *Jurnal STIE Semarang*, vol 8, no 3.
- Setiawati, Monica, dan Elvira Veronica. 2020. “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas terhadap Struktur Modal pada perusahaan Setor Jasa Periode 2016-2018”. *Jurnal Akuntansi*, vol 12, no 1, hal 294-312.
- Zulkarnia, Muhammad. 2020. “Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal”. *Forum Ekonomi*, vol 22, no 1, hal 49-5.